

ABSTRAK

Setiap perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan eksistensinya dalam dunia usaha yang penuh persaingan. Untuk mengatasi persaingan yang demikian keras, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya sebaik-baiknya sehingga mampu menghasilkan suatu produk yang berkualitas dan dengan harga yang bersaing. Umumnya produk yang berkualitas itu identik dengan produk yang mahal harganya. Untuk menghapus pandangan itu, maka perusahaan perlu melakukan pengalokasian biaya-biaya secara tepat dan benar menurut fungsinya sehingga perusahaan tidak hanya memperoleh laba, tetapi juga produk yang berkualitas di mata konsumen. Oleh karena itu, kegiatan produksi dan biaya yang dikeluarkan harus direncanakan dengan baik agar memperoleh laba yang maksimal.

Dalam melakukan penelitian terhadap biaya pengendalian kualitas pada PT. "MR", penulis menggunakan daftar biaya produksi dan laporan hasil inspeksi tahun 2005. Pengendalian kualitas ini bertujuan untuk mencegah terjadinya ketidakefisienan biaya. Metode penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini yaitu metode kualitatif yang dilihat dari tujuannya bersifat menjelajah (eksploratoris) dalam bentuk studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan kuesioner.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa perusahaan belum menggolongkan biaya pengendalian kualitas menurut fungsinya. Penggolongan biaya menurut fungsinya ini dilakukan untuk mengukur pelaksanaan dan tanggung jawab setiap individu. Setelah menggolongkan biaya pengendalian kualitas menurut fungsinya, penulis menganalisis biaya-biaya tersebut dengan cara menghitung selisih persentase antara *appraisal costs*, *prevention costs*, *internal failure costs* dan *external failure costs*. Dari selisih ini biaya tersebut dapat diketahui pengeluaran biaya yang efisien dan tidak efisien. Dengan analisis biaya pengendalian kualitas ini, maka perusahaan dapat melakukan tindakan perbaikan dan pengeluaran biaya secara tepat pada periode berikutnya. Tindakan pengendalian yang dilakukan perusahaan juga terbatas pada kegiatan inspeksi yang sederhana, penetapan standar mutu dan penekanan biaya. Padahal dengan aktivitas inspeksi yang lebih baik perusahaan dapat mengurangi terjadinya retur dari konsumen.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan bahwa pengendalian kualitas lebih sulit dibanding dengan pengendalian biaya pemasaran, karena pengendalian kualitas, perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan keinginan konsumen yang beragam dan menentukan perencanaan biaya yang sedemikian rupa, sehingga dapat dicapai efisiensi biaya produksi.

DAFTAR GAMBAR

Gambar

4.1	Bagan organisasi PT. "MR"	52
4.2	<i>Single Passer</i>	62
4.3	<i>Double Passer</i>	63
4.4	Bagan proses produksi <i>Single Passer</i>	65
4.5	Bagan proses produksi <i>Double Passer</i>	66
4.6	Tingkat Kegagalan Produk PT. "MR" Tahun 2005	73
4.7	Proporso Biaya Kualitas PT. "MR" Tahun 2005	78
4.8	Diagram Sebab Akibat	80
4.9	Grafik Perkiraan Persentase Biaya Kualitas PT. "MR" 2006	84

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.6. Metode Penelitian	8
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Akuntansi dan Akuntansi Biaya	9
2.1.1. Pengertian Akuntansi	9
2.1.2. Pengertian Akuntansi Biaya	10
2.1.3 Fungsi Akuntansi Biaya	11
2.2. Pengertian Umum Tentang Biaya dan Akuntansi Biaya	12
2.2.1. Pengertian Biaya	12
2.2.2. Klasifikasi biaya	14
2.3. <i>Profit</i>	15

2.3.1. Pengertian Profitabilitas	15
2.3.2. Tujuan penghitungan profit	16
2.4. Kualitas	17
2.4.1. Pengertian kualitas	17
2.4.2. Biaya kualitas	18
2.4.3. Pengertian biaya kualitas	19
2.4.4. Penggolongan biaya kualitas	20
2.4.5. Pengendalian Kualitas	27
2.4.6. Biaya kualitas yang optimal	29
2.5. Analisa Biaya Kualitas	31
2.5.1. Langkah-langkah analisa biaya kualitas	31
2.5.2. Manfaat Analisis Biaya Kualitas	32
2.5.3. <i>Actual Cost dan Opportunities Cost</i> dari Biaya Kualitas	34
2.6. Teknik dan Alat Pengendalian Kualitas	35
2.6.1. Inspeksi	35
2.6.2. Alat Pengendalian Kualitas	36
2.7. Biaya Produksi	41
2.7.1. Pengertian Biaya Produksi	41
2.7.2. Unsur-unsur biaya produksi	42
2.7.3. Biaya Bahan Baku	42
2.7.4. Biaya Tenaga Kerja Langsung	43
2.7.5. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	43

BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian	44
3.1.1. Definisi metode penelitian	44

3.1.2. Proses Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Di PT. “MR”	47
3.1.3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
3.1.4. Responden	48
3.2. Objek Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	50
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	50
4.1.2. Struktur Organisasi	51
4.1.3. Uraian Tugas	53
4.2. Visi dan Misi Perusahaan	59
4.2.1. Visi Perusahaan	59
4.2.2. Misi Perusahaan	59
4.3. Aktivitas Perusahaan	59
4.3.1. Waktu Kerja Perusahaan	59
4.3.2. Jumlah Tenaga Kerja	60
4.3.3. Jumlah dan Jenis Mesin	60
4.3.4. Kegiatan Produksi	61
4.4. Pengendalian Kualitas di PT.”MR”	66
4.4.1. Kegiatan Pengendalian Kualitas di PT. “MR”	66
4.4.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Biaya Kualitas PT. “MR”	67
4.4.3. Inspeksi	69
4.4.4. Jenis Kecacatan dan Penyebabnya	70
4.4.5. Laporan Hasil Inspeksi	71
4.5. Pembahasan	72
4.5.1. Analisis Pengendalian Biaya Kualitas Pada PT.”MR”	72

4.5.2. Perkiraan Biaya Pengendalian Kualitas PT. “MR” Setelah Dilakukan Tindakan Perbaikan	80
4.5.3. Peranan Analisis Biaya Kualitas Terhadap Efisiensi Biaya Produksi	84
4.6. Hasil Wawancara Melalui Kuesioner Di PT. “MR”	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	90
5.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Foto-foto

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1. Pembagian Tenaga Kerja PT. “MR” Tahun 2005	60
4.2. Jumlah Mesin PT. “MR” Tahun 2005	61
4.3. Data hasil inspeksi PT. “MR” selama tahun 2005	72
4.4. Jenis Kecacatan dan Persentasenya PT. “MR” Tahun 2005	74
4.5. Perhitungan Biaya Kualitas PT. “MR” Tahun 2005	74
4.6. Proporsi Golongan Biaya Kualitas PT. “MR” Tahun 2005	75
4.7. Taksiran Biaya Kualitas PT. “MR” Tahun 2006	81
4.8. Taksiran Kenaikan atau Penurunan Biaya Pada Kategori Biaya Kualitas Tahun 2006	83